

## Perancangan Gitar Elektrik Terinspirasi dari Album Sob Rock oleh John Mayer

Raden Muhammad Hikman Azka Antono<sup>1</sup>, Maharani D.P<sup>2</sup>

1 Desain Produk, Institut Teknologi Nasional

2 Desain Produk, Institut Teknologi Nasional

[muhammad.hikman@mhs.itenas.ac.id](mailto:muhammad.hikman@mhs.itenas.ac.id), [maharanidp@itenas.ac.id](mailto:maharanidp@itenas.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai perancangan gitar elektrik yang terinspirasi dari fenomena *retro revivalism* pada album *Sob Rock* oleh John Mayer. Penelitian bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan gitar elektrik berdasarkan unsur visual yang terdapat pada album *Sob Rock*. Penelitian ini menerapkan metodologi *Double Diamond* sebagai kerangka kerja yang digunakan untuk menemukan dan mendefinisikan unsur visual yang terkandung dalam album *Sob Rock*, lalu menerapkannya pada proses perancangan untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah solusi desain. Dalam konteks ini, disamping fungsinya, potensi kreatifitas dan estetika tertentu berdasarkan sebuah album populer turut digali untuk menghasilkan rancangan gitar elektrik. Hasil dari penelitian ini adalah purwarupa rancangan gitar elektrik yang terinspirasi dari album *Sob Rock* oleh John Mayer. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen musik, tetapi juga sebagai pernyataan seni dalam lanskap musik populer.

**Kata kunci:** gitar elektrik, sob rock, popular music, retro revivalism

### Abstract

*This research discusses the design of an electric guitar inspired retro revivalism in John Mayer's Sob Rock album. The study is aimed to generate an electric guitar design based from visual elements inherent to the Sob Rock album. Double Diamond method is used in this research as a framework to discover and define the visual elements within Sob Rock album, and applies it within the design process to develop and deliver a design solution. In this context, aside from the design's functionality, creative and aesthetics potentials contained within a popular album are unearthed and thoroughly explored as a basis for an electric guitar design. The outcome of this research is a prototype of an electric guitar design inspired by John Mayer's Sob Rock album. This product serve not just as a musical instrument, but also as a statement of art within the popular music sphere.*

**Keywords:** electric guitar, sob rock, musik populer, retro revivalism

### 1. Pendahuluan

*Retro revivalism* adalah sebuah tren dalam budaya populer dimana tema, gaya, desain, dan suara dari masa yang telah lalu kembali dikunjungi dan diimajinasikan ulang di masa sekarang untuk mendapatkan nostalgia. Fenomena ini dapat dilihat pada beragam sektor dari budaya populer, termasuk busana, film, serial televisi, dan terutama dalam musik. [1] Dalam beberapa tahun terakhir, era 1980-an menjadi salah satu rujukan tren *retro revivalism* yang paling populer. Banyak penyanyi dan musisi populer kontemporer yang merilis album dengan mengambil inspirasi dari era 1980-an dalam beberapa tahun terakhir, diantaranya "*After Hours*" oleh The Weeknd (2020), "*Future Nostalgia*" oleh Dua Lipa (2020), "*The Slow Rush*" oleh Tame Impala (2020), dan "*Sob Rock*" oleh John Mayer (2021) yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini. [2]

*Sob Rock* adalah album studio kedelapan oleh John Mayer, gitaris asal Amerika Serikat, yang dirilis pada 16 Juli 2021. *Sob Rock* merupakan interpretasi pribadi Mayer atas *soundscape* musik *soft rock* yang ia dengarkan saat tumbuh besar di era 1980-an, dituangkan pada sebuah album yang ditujukan untuk 'membingungkan para pendengar' dan 'menanamkan ingatan palsu' terhadap era tersebut bagi pendengar kontemporer. [9][16]

Menurut Leander Reeves, *retro revivalism* pada esensinya adalah sebuah gambaran atau penyerupaan yang terus menerus direproduksi selama kurun waktu yang lama di media, dimana hasil akhirnya akan menyerupai referensi aslinya, namun sebenarnya adalah sesuatu yang sama sekali berbeda. [12][14] Musisi acap kali

mengambil inspirasi tema dan gaya dari sebuah era secara tidak baku, menerapkan interpretasi pribadi sembari mengakui ketidakotentikan dalam metode tersebut. [2]

Kesuksesan *Sob Rock* dan album *retro revivalism* dengan rujukan era 1980-an lainnya menandakan bahwa *soundscape* era 1980-an masih memiliki pengaruh besar dalam musik populer. [2] Oleh karena itu, fokus utama dari penelitian ini adalah mengembangkan rancangan gitar elektrik dengan inspirasi dari album *Sob Rock*.

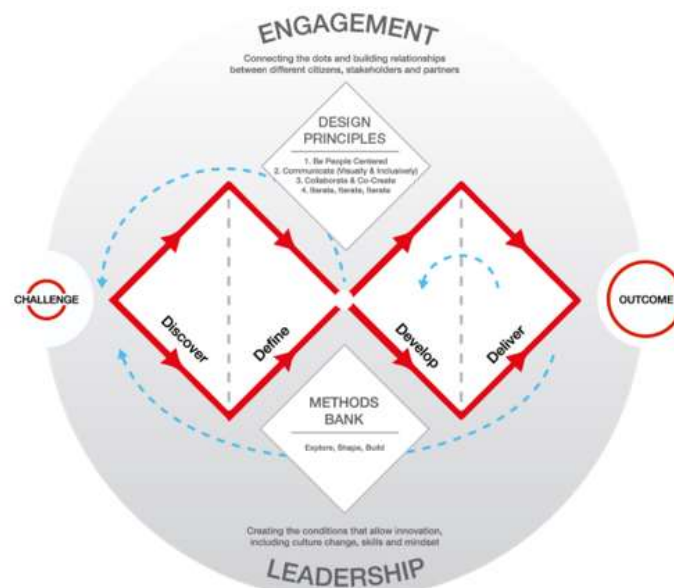
Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan gitar elektrik dengan menggunakan album *Sob Rock* sebagai rujukan utama. Penelitian ini muncul karena adanya peluang dari *retro revivalism* era 1980-an dalam *soundscape* musik populer dalam empat tahun terakhir. Oleh karena itu, fokus utama dari penelitian ini adalah mengembangkan rancangan serta gagasan inovatif untuk gitar elektrik yang mengambil inspirasi dari keunikan dan popularitas album *Sob Rock* sebagai komponen utama dalam proses kreasi ini.

Kebaruan dalam desain yang dihasilkan dalam proyek perancangan ini terletak pada penerapan unsur visual dari album *Sob Rock* pada bentuk dan konfigurasi *body* gitar elektrik. Penentuan ini didasarkan pada hasil pengamatan pada tahap *discover*, yang mengungkap bahwa elemen yang menonjol pada *Sob Rock* seperti potensiometer geser dan tombol-tombol ala *keyboard* mini Casio merupakan unsur yang tidak biasa digunakan pada gitar elektrik, dimana produk serupa pada umumnya menggunakan *switch* dan *knob*. [13]

Untuk menghasilkan rancangan tersebut, sejumlah kriteria desain harus ditetapkan, meliputi penggunaan unsur visual dari album *Sob Rock* yang merujuk pada produk elektronik era 1980-an seperti *mini keyboard* dan *walkman*. Perancangan desain didasarkan pada teori yang terkait dengan penciptaan gitar elektrik. Proses ini melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap konstruksi gitar elektrik. Selain itu, pengetahuan tentang album *Sob Rock* dan imej John Mayer sebagai penciptanya menjadi faktor kunci dalam menciptakan bentuk produk yang sesuai.

## 2. Metodologi

Metode *Double Diamond* merupakan metodologi desain yang dikembangkan oleh Design Council pada tahun 2005 sebagai suatu metode yang sederhana untuk menjabarkan proses perancangan. [6] *Double Diamond* adalah sebuah proses yang ditujukan untuk memahami kebutuhan atau keinginan berdasarkan eksplorasi dan pencarian informasi, menemukan sebuah persoalan serta peluang desain, lalu menggunakan hasil yang didapat untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Pendekatan desain mendorong perancang untuk menghasilkan beragam ideasi rancangan, menyempurnakannya melalui imbal balik dan kolaborasi, dan membuat purwarupa untuk uji coba produk. Seluruh rangkaian proses *Double Diamond* bersifat iteratif dengan fokus pada penyempurnaan rancangan secara berkesinambungan. [4][5]



Gambar 1. Metode Double Diamond (Sumber: Design Council)

ouble diamond terdiri dari empat tahapan yang dimulai dari munculnya sebuah ide di awal dan berakhir dengan luaran sebuah produk atau jasa. [4]

Tahap pertama penelitian adalah *discover*, ditujukan untuk studi mendalam dan mendapat pemahaman yang komprehensif mengenai apa itu *Sob Rock* dan apa saja unsur visual yang terdapat pada album tersebut. Proses ini melibatkan peninjauan serta pengumpulan data dari artikel dan majalah berisi kutipan wawancara dengan John Mayer sendiri.

Setelah melakukan analisis terhadap album *Sob Rock*, selanjutnya penelitian masuk pada tahap *define*. Tahap ini terdiri dari analisis dan kesimpulan atas hasil yang telah dikumpulkan pada tahapan sebelumnya, serta menjabarkan capaian yang akan dituju. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mendefinisikan kriteria desain, yakni unsur visual yang akan disadur dari album *Sob Rock* secara detail.

Langkah selanjutnya adalah *develop*, menghasilkan dan mengembangkan berbagai ideasi rancangan gitar elektrik melalui sketsa dan studi model berdasarkan hasil analisis dengan menerapkan unsur-unsur visual dari album *Sob Rock* yang telah didefinisikan sebelumnya. Iterasi pada rancangan untuk penyesuaian dari aspek ergonomi dan produksi dilakukan beriringan dengan pembuatan studi model.

Tahapan terakhir adalah *deliver*, mewujudkan rancangan yang telah dirumuskan sebelumnya ke dalam bentuk purwarupa fungsional 1:1 yang memungkinkan uji coba pada rancangan dengan tujuan memperoleh masukan untuk memastikan bahwa produk dapat digunakan dan memberikan solusi yang sesuai terhadap kriteria perancangannya. [3]

### 3. Diskusi

#### 1. Tahap discover

Tahap ini diawali dengan melakukan penelitian terhadap album *Sob Rock*.



Gambar 2. Sampul Album *Sob Rock*. (Sumber: Columbia Records)

John Mayer adalah seorang gitaris dan penulis lagu berkebangsaan Amerika Serikat yang telah berkarir dalam industri musik selama dua dekade terakhir. Sejak tahun 2001, John Mayer telah merilis delapan album studio dan empat *extended play*, meraih tujuh penghargaan Grammy dari Recording Academy of the United States, dengan lebih dari 20 juta album terjual di seluruh dunia dan milyaran *stream* di aplikasi musik daring Spotify.[8] Pada tahun 2021, John Mayer merilis album studio kedelapan bertajuk *Sob Rock*. Album tersebut merupakan interpretasi pribadi Mayer atas *soundscape* musik soft rock yang ia dengarkan saat tumbuh besar di era 1980-

an, dituangkan pada sebuah album yang ditujukan untuk ‘membingungkan para pendengar’ dan ‘menanamkan ingatan palsu’ terhadap era tersebut bagi pendengar kontemporer. [7][9]

## 2. Tahap define

Salah satu unsur visual yang menonjol pada *Sob Rock* adalah lini produk *mini keyboard* merek Casio. Instrumen musik tersebut merupakan produk yang digunakan oleh John Mayer semenjak masa kecilnya di tahun 1980-an. Salah satu unsur visual yang menonjol pada produk tersebut adalah tombol geser yang digunakan untuk mengatur volume dan aspek suara lainnya. Unsur visual lainnya adalah tombol tekan yang digunakan untuk memilih karakter suara dari instrumen musik tersebut. Dua unsur visual ini diadopsi untuk perancangan gitar elektrik pada aspek konfigurasi tata letak kontrol dimana tombol geser menggantikan *knob* putar untuk mengatur *volume* dan *tone*, sementara tombol tekan menggantikan *switch* untuk memilih *pickup* mana yang akan diaktifkan untuk mencapai karakter suara tertentu. [13]



Gambar 2. Image Board Sob Rock (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Bentuk gitar didasari pada gawai musik era 1980-an dengan produk seperti *mini keyboard* Casio, pemutar musik portabel *Walkman*, dan gawai-gawai keluaran Jepang lainnya. Gawai tersebut merupakan gawai yang melekat pada John Mayer, dimana *mini keyboard* Casio dan pemutar musik portabel *Walkman* diadopsi menjadi imej pada album *Sob Rock*. Produk-produk tersebut memiliki ciri penggunaan garis lurus dengan lengkungan (*fillet*) halus pada sudutnya, menghasilkan siluet yang geometris namun tidak dengan sudut yang tajam. Ciri ini akan digunakan pada rancangan gitar elektrik untuk menghasilkan kesan *retro revivalism* pada bentuk. [13]

## 3. Tahap develop

Tahap *deveolop* dimulai dengan ideasi dengan memerhatikan beberapa aspek seperti ide bentuk, estetika, tujuan fungsi, dan ergonomi. Perancangan gitar elektrik yang terinspirasi dari album *Sob Rock* disusun dengan tujuan memanfaatkan peluang yang ada. Peluang tersebut muncul dari tren *retro revivalism* tahun 1980-an pada empat tahun terakhir, dimana album *Sob Rock* oleh John Mayer merupakan salah satu album *retro revivalism* yang populer. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah gitar elektrik dengan menggunakan unsur visual dari album *Sob Rock*, mulai dari garis lurus dengan lengkungan halus pada sudutnya ala gawai musik era 1980-an, konfigurasi tombol tekan dan geser dari *mini keyboard* Casio, hingga dengan *inlay* pada *fretboard* yang mengambil simbologi *play/pause* pada *Walkman*.

Material yang digunakan adalah kayu mahoni untuk *body* dan *neck*, serta kayu sonokeling untuk *fretboard*. Pemilihan kayu mahoni didasari dari kebutuhan akan kayu yang memiliki kerapatan pori yang baik sehingga dapat menghasilkan *tonality* yang seimbang, cukup ringan sehingga konstruksi gitar dapat berada dibawa batasan berat

yang telah ditentukan, dan mudah didapat secara lokal untuk produksi masal. Pemilihan kayu sonokeling didasari dari kebutuhan akan kayu yang memiliki tingkat kekerasan yang tinggi untuk dijadikan sebagai papan dimana kawat *fret* akan dipasang dan bergesekan langsung dengan senar. [11]

Bentuk gitar elektrik tidak hanya berdasar pada garis lurus dengan lengkungan halus pada sudutnya ala gawai musik era 1980-an, namun juga ada aspek ergonomi yang harus dipertimbangkan supaya gitar nyaman untuk dimainkan. Potongan diagonal pada *forearm* dan *tummy section* dibuat untuk mengakomodasi lekukan tubuh pengguna yang bersentuhan langsung dengan *body* gitar saat dimainkan, sehingga meningkatkan kenyamanan bermain. Rancangan ini menggunakan metode *glued-in set neck* untuk menyambungkan *neck* dengan *body*. Hal ini dilakukan karena metode tersebut memiliki keunggulan sambungan dapat dibentuk secara halus sehingga lebih nyaman untuk tangan apabila bermain di *fret* atas karena tidak ada blok yang menghalangi tangan. Lokasi konfigurasi tombol-tombol pada gitar elektrik turut diletakkan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh pemain pada saat menggunakan produk dan tidak bersinggungan dengan komponen lainnya untuk menghindari mengubah, menekan, atau menggeser kontrol secara tidak sengaja. [10]



Gambar 3. Rancangan Akhir. (Sumber: Dokumentasi pribadi)

#### 4. Tahap delivery

Tahap *delivery* adalah tahap di mana hasil dari ideasi diwujudkan dalam bentuk purwarupa.

Pada tahap ini, rancangan akhir dipilih dengan memperhatikan aspek kesesuaian estetika dengan *Sob Rock* dan John Mayer, serta aspek ergonomis dari gitar elektrik. Hal ini menjadi penting karena disamping kebaruan dalam bentuk dan konfigurasi pada rancangan gitar elektrik, produk merupakan sebuah instrumen musik yang harus dapat berfungsi dengan baik dan nyaman untuk digunakan. Selain itu, pemilihan warna disadur dari lini *mini keyboard* dan jam tangan Casio khas John Mayer.





Gambar 5. Proses Pembuatan. (Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 6. Proses Perakitan. (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Proses pembuatan gitar elektrik bersifat semi-masinal, dengan menggunakan mesin CNC untuk membentuk *body* dan *neck* gitar dari potongan kayu, dan pemasangan komponen secara manual. [15] Proses ini melibatkan serangkaian tahap yang harus diikuti dengan cermat. Tahap-tahap tersebut meliputi persiapan rancangan model CAD tiga dimensi untuk fabrikasi menggunakan mesin CNC dengan bantuan template *laser cutting* untuk menyesuaikan konfigurasi komponen, pemotongan kayu untuk *body* dan *neck* sesuai dengan rancangan, pembentukan dan pemasangan *fretboard* pada *neck*, pemasangan *neck* dengan *body* menggunakan metode *glued-in set neck*, perakitan komponen, dan melakukan uji *playability set up* untuk memastikan kesesuaian intonasi dan kenyamanan bermain. Semua langkah ini berkontribusi untuk menciptakan karya seni gitar elektrik yang presisi.

#### 4. Kesimpulan.

Pada akhir perancangan dihasilkan sebuah purwarupa berupa gitar elektrik dengan desain yang terinspirasi dari album *Sob Rock*. Sesuai dengan tetapan tujuan dari perancangan, hasil tersebut menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, yaitu dihasilkannya sebuah rancangan gitar elektrik yang terinspirasi dari album *Sob*

Rock oleh John Mayer. Pada akhir perancangan dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan kebaruan dari desain, yaitu menerapkan unsur visual dari album *Sob Rock* sebagai unsur visual yang berbeda dengan produk instrumen musik serupa.



Gambar 6 Purwarupa. (Sumber: Dokumentasi pribadi)

## 5. Referensi

- [1] R. Laist, *The '80s resurrected: Essays on the Decade in Popular Culture Then and Now*. McFarland, 2023.
- [2] V. Štrukelj, "Is Retro the New New? The Nostalgic Return of the 80's SynthWave Genre and the Influence and Benefits of Music in Education." PhD diss., University of Zagreb. Faculty of Humanities and Social Sciences. Department of English language and literature. University of Zagreb. Faculty of Humanities and Social Sciences. Department of German language and literature, 2023.
- [3] D. Gustafsson, "Analysing the double diamond design process through research & implementation," MA thesis, Aalto University, 2019. [Online]. Available: <https://aaltodoc.aalto.fi:443/handle/123456789/39285>
- [4] S. Fleury and S. Richir, "User-Centered Innovation Methods: Design Thinking, Double Diamond, Lean UX and Time to Concept," in *Immersive Technologies to Accelerate Innovation*, United States: John Wiley & Sons, Incorporated, 2022. doi: 10.1002/9781119887294.ch4.

- [5] J. West et al., "Developing the Double Diamond Process for Implementation," in Proceedings of the Design4Health Melbourne, 4-7 Dec. 2017, Melbourne Cricket Ground, Melbourne Victoria, Australia., Swinburne University of Technology, 2018. [Online]. Available: <https://researchonline.rca.ac.uk/3603/>
- [6] Design Council, "The Double Diamond - Design Council," Design Council, 2015. <https://www.designcouncil.org.uk/our-resources/the-double-diamond/>
- [7] "Casio G-SHOCK Ref. 6900 by John Mayer," HODINKEE. <https://limited.hodinkee.com/g-shock/>
- [8] J. Kolgraf, "John Mayer curates an Ever-Evolving world of music on his new channel," SiriusXM, May 31, 2024. [Online]. Available: <https://www.siriusxm.com/blog/life-with-john-mayer-channel>
- [9] K. Atkinson, "Hear It & Weep: John Mayer's 'Sob Rock' Album Has Arrived," Billboard, Jul. 16, 2021. [Online]. Available: <https://www.billboard.com/music/rock/john-mayer-sob-rock-album-stream-9601845/>
- [10] N. Marmaras and N. Zarboutis, "Ergonomic redesign of the electric guitar," Applied ergonomics, vol.28, no. 1, pp. 59-67, 1997, doi: 10.1016/S0003-6870(69)00032-4.
- [11] A. Zorič, J. Kaljun, E. Žveplan, and A. Straže, "Selection of Wood Based on Acoustic Properties for the Solid Body of Electric Guitar," Archives of acoustics, vol. 44, no. 1, pp. 51-, 2019, doi: 10.24425/aoa.2019.126351.
- [12] S. Flynn and A. Mackay, Screening American Nostalgia: Essays on Pop Culture Constructions of Past Times. McFarland, 2021.
- [13] P. Atkinson, Amplified: A Design History of the Electric Guitar. Reaktion Books, 2020.
- [14] N. Russo, "'Feels like we only go backwards': nostalgia and contemporary retro rock music," Doctor of Philosophy thesis, University of Wollongong, 2015. [Online]. Available: <https://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=5815&context=theses>
- [15] A. A. Krimpenis and M. Chrysikos, "3D parametric design and CNC manufacturing of custom solid wood electric guitars using CAD/CAM technology," Wood Material Science and Engineering, vol. 14, no. 2, pp. 66–80, Sep. 2017, doi: 10.1080/17480272.2017.1379035.
- [16] P. C. Cook Jr., "Here we go again (again): The Eighties nostalgia movement in contemporary popular culture," MA thesis, University of Arkansas, 2009.